

Astutik. 2010. *Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Indikator pada Aspek Membaca Huruf Jawa Kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Batang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Esti Sudi Utami, M.Pd., Pembimbing II Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd.

Kata kunci: kesesuaian indikator, membaca huruf Jawa, RPP, pembelajaran.

Pembelajaran membaca huruf Jawa dianggap sulit dan membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, para guru dituntut agar dapat merencanakan dan mengemas pelaksanaan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan indikator (RPP). Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan indikator (RPP).

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimanakah kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan indikator (RPP) pada aspek membaca huruf Jawa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Batang? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan indikator (RPP) pada aspek membaca huruf Jawa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari guru bahasa Jawa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Batang. Data penelitian ini berupa indikator dalam RPP dan pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Batang. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data dianalisis dengan teknik pilah.

Hasil penelitian ini, yaitu: pertama, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan indikator (indikator terlaksana). Indikator yang terlaksana, yaitu (1) mampu membaca bacaan berhuruf Jawa, (2) mampu membaca wacana berhuruf Jawa penerapan angka, (3) mampu menyalin bacaan berhuruf Jawa ke dalam huruf *latin*, (4) mampu menjelaskan isi bacaan, (5) mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang benar, (6) mampu memahami isi dan struktur puisi, dan (7) mampu membaca dengan huruf Jawa. Kedua, pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan indikator (indikator belum terlaksana). Indikator yang belum terlaksana, yaitu (1) mampu membaca lancar bacaan berhuruf Jawa, (2) mampu membaca wacana berhuruf Jawa penerapan angka, dan (3) mampu menjawab pertanyaan bacaan.

Berdasarkan temuan tersebut saran yang diberikan kepada guru bahasa Jawa, yaitu guru harus lebih selektif mengembangkan indikator (RPP) sendiri, tidak hanya terpacu pada kebijakan MGMP. Selain itu, sangat disarankan adanya penelitian lanjutan mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP ataupun variasi pengembangan RPP pada waktu pelaksanaan pembelajaran.